



Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Batang Peranap

Nanda Mulyani Pratiwi ^{1*}, A Julizar ², Lilis Gusliyah ³, Miftahir Rizqa ⁴, Mhd Khairi Azhar ⁵

¹⁻⁵ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Alamat: Jl. Soebrantas No. 155 Km.15 Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau

Korespondensi penulis : nandamulyanipratiwi45@gmail.com ^{1*}, julizar150318@gmail.com ²,
gusliyahlilis8@gmail.com ³, miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id ⁴, muhammadkhairiazhar03@gmail.com ⁵

Abstract; *The purpose of this study is to ascertain how social media use affects grade IX students' academic performance at SMP Negeri 2 Batang Peranap. Out of 90 pupils, 27 respondents participated in this quantitative study that took a correlational approach. A 4-point Likert scale (Strongly Agree to Strongly Disagree) was used in the questionnaire to examine the dependent variable (academic accomplishment) and the independent variable (social media use). A straightforward linear regression analysis revealed a strong inverse relationship between students' assessments of their academic performance and the amount of time they spend on social media. Therefore, students tend to perform worse academically the more they use social media. In order to increase productivity and facilitate learning activities, it is recommended that parents and teachers supervise and guide their children's use of social media.*

Keywords: *Academic Achievement, Correlation, Social Media, Use of Technology*

Abstrak; Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak penggunaan media sosial terhadap pencapaian akademik siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Batang Peranap. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang melibatkan 27 responden dari total 90 siswa. Informasi yang diperoleh melalui survei yang menggunakan Skala Likert 4 poin (Sangat Setuju sampai Sangat Tidak Set) Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara frekuensi penggunaan media sosial dan persepsi prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, ada kecenderungan bahwa semakin sering siswa menggunakan media sosial, prestasi akademik mereka akan semakin menurun lebih produktif dan mendukung kegiatan belajar.

Kata kunci: Korelasi, Media Sosial, Penggunaan Teknologi, Prestasi Akademik

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era digital telah membawa perubahan mendasar dalam gaya hidup masyarakat kontemporer, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk perkembangan yang paling signifikan adalah maraknya penggunaan media sosial di kalangan pelajar, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Platform seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan Facebook bukan lagi sekadar sarana komunikasi atau hiburan semata, melainkan telah menjadi bagian integral dari gaya hidup dan identitas sosial para remaja (Bado et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, fenomena ini menimbulkan tantangan baru karena banyak siswa cenderung lebih fokus pada aktivitas daring dibandingkan proses belajar formal mereka.

Media sosial memiliki potensi ganda: sebagai alat bantu pembelajaran yang inovatif maupun sebagai pengganggu serius terhadap konsentrasi dan disiplin belajar (Manca & Ranieri, 2017). Jika digunakan secara bijak dan produktif, media sosial dapat menjadi sumber informasi, wahana diskusi kelompok, atau bahkan ruang kelas virtual yang memperluas akses pendidikan. Namun, dalam praktiknya, penggunaan media sosial oleh siswa lebih banyak ditujukan untuk hiburan semata, seperti menonton video, bermain game, atau mengikuti tren media sosial yang tidak berkaitan langsung dengan materi pelajaran. Hal ini tentu saja berisiko mengurangi waktu belajar efektif, mengganggu manajemen waktu, serta menurunkan motivasi dan prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

Prestasi akademik adalah salah satu tolok ukur utama keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Prestasi tersebut mencerminkan kemampuan siswa dalam menyerap, memahami, dan mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran (Susanto & Anggresta, 2024). Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik tidak hanya bersifat internal, seperti kemampuan intelektual, minat, dan motivasi belajar, tetapi juga bersifat eksternal, seperti lingkungan belajar, dukungan orang tua, serta pola penggunaan waktu luang. Di tengah tuntutan akademik yang meningkat, terutama bagi siswa kelas IX SMP yang sedang mempersiapkan diri menghadapi ujian akhir sebagai penentu kelulusan, penggunaan media sosial yang kurang terkontrol dapat menjadi ancaman serius terhadap pencapaian akademik mereka.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, telah ditemukan adanya hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi akademik. Misalnya, (Rachmawati et al., 2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa semakin lama durasi penggunaan media sosial oleh siswa, semakin rendah pula capaian akademiknya. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Yuliana, yang menemukan bahwa frekuensi akses Instagram berbanding terbalik dengan tingkat konsentrasi belajar siswa SMP (Prawiro et al., 2024). Sementara itu, Syahrul, memberikan perspektif berbeda, yaitu bahwa jika media sosial dimanfaatkan secara positif, seperti untuk diskusi kelompok belajar online, maka hasil belajar siswa justru meningkat (Harahap, 2023).

Di wilayah Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, khususnya di SMP Negeri 2 Batang Peranap, penggunaan media sosial oleh siswa kelas IX cenderung meningkat, terutama menjelang periode ujian. Fenomena ini menjadi semakin penting untuk diteliti karena masih terbatasnya penelitian lokal yang mengkaji secara spesifik pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik siswa SMP di daerah tersebut. Keterbatasan tersebut menunjukkan

perlunya penelitian empiris yang objektif untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dinamika penggunaan media sosial dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa.

Beberapa permasalahan yang muncul dari fenomena ini antara lain, pertama, meningkatnya kebiasaan multitasking antara belajar dan penggunaan media sosial yang berdampak pada penurunan konsentrasi dan daya serap materi pelajaran. Kedua, berkurangnya waktu belajar efektif akibat penggunaan media sosial yang berlebihan, terutama pada malam hari yang berimbas pada kualitas istirahat dan kesiapan belajar esok hari. Ketiga, dominasi platform media sosial seperti Instagram dan TikTok sebagai alat hiburan dibandingkan sumber pembelajaran, sehingga minimnya pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung aktivitas akademik. Keempat, kurangnya pemahaman dan Pihak sekolah dan orang tua mengawasi pola penggunaan media sosial siswa. sehingga tidak adanya mekanisme kontrol yang memadai. Alasan utama pemilihan judul ini adalah untuk mendapatkan data empiris yang objektif mengenai apakah Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik, serta untuk memberikan rekomendasi praktis bagi guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam membimbing siswa menggunakan teknologi secara produktif.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Menurut Kaplan dan Menurut Haenlein, media sosial dapat diartikan sebagai “sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun berdasarkan ideologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan serta pertukaran konten oleh pengguna” (Kot et al., 2017). Definisi ini menyoroti bahwa media sosial tidak hanya interaktif, tetapi juga interaktif juga memberikan ruang bagi pengguna untuk aktif menciptakan konten, bukan hanya sekadar menerima informasi.

Platform seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan Facebook menjadi contoh utama Sosial media yang sering dipakai oleh masyarakat, termasuk kalangan pelajar. Menurut Boyd dan Ellison, media sosial memiliki empat karakteristik utama: profil pribadi, daftar teman atau kontak, sistem pesan/pengiriman konten secara real-time, serta jaringan sosial yang dapat diperluas (Kavitha, 2024). Karakteristik ini menjadikan media sosial alat yang sangat efektif untuk komunikasi dan interaksi sosial, namun juga rentan digunakan secara berlebihan.

Dalam dunia pendidikan, Greenhow et al. menyatakan bahwa media sosial memiliki potensi besar sebagai sarana pembelajaran alternatif karena memungkinkan siswa berdiskusi,

berbagi materi, dan saling bertukar ide secara daring (Saman, 2023). Namun, Subrahmanyam dan Greenfield mencatat bahwa dalam praktiknya, remaja lebih sering menggunakan media sosial untuk kegiatan non-edukatif seperti hiburan, jejaring sosial, dan pencarian popularitas online. Menurut López-Sáez et al. (2024). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sangatlah penting bergantung pada kesadaran dan arahan yang diberikan kepada penggunanya agar pemanfaatannya lebih produktif. Kebiasaan penggunaan media sosial yang tidak terkontrol tanpa adanya bimbingan dari guru maupun orang tua dapat mengganggu fokus belajar, mengurangi waktu belajar efektif, dan bahkan menurunkan motivasi belajar siswa.

Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah pencapaian belajar yang diraih oleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Menurut Gredler, prestasi akademik merupakan indikator dari kemampuan intelektual yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh melalui evaluasi formal (Kaya et al., 2015). Nilai tersebut mencerminkan kemampuan siswa dalam menyerap, memahami, dan menerapkan konsep-konsep pelajaran yang telah diajarkan selama masa pendidikan.

Sebagai tolok ukur utama untuk menilai keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, prestasi akademik sering kali menjadi dasar dalam penentuan kelulusan, seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya, serta pertimbangan dalam pemilihan jalur karier di masa depan. Menurut Pintrich dan Schunk, Beberapa faktor internal dan eksternal mempengaruhi prestasi akademik. sehingga tidak hanya bergantung pada kemampuan intelektual semata, tetapi juga pada lingkungan belajar, motivasi, dan strategi manajemen diri (Kristiyani, 2020, p. 10).

Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik bersifat kompleks dan multifaktorial. Faktor internal meliputi kemampuan intelektual, minat belajar, bakat, motivasi, serta kesiapan mental siswa dalam menghadapi tugas-tugas akademik. Sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan pendidikan (baik di rumah maupun di sekolah), dukungan keluarga, metode pengajaran guru, serta pola penggunaan waktu luang. Salah satu faktor eksternal yang semakin relevan di era digital adalah penggunaan media sosial, yang dapat membawa dampak baik atau buruk tergantung pada metode dan tujuan penggunaannya.

Menurut Bandura dalam teori pembelajaran sosialnya, individu memperoleh perilaku dan sikap melalui observasi dan pengalaman langsung (Nurfathiyah et al., 2024). Dalam konteks ini, jika siswa mengamati jumlah waktu yang dihabiskan di media sosial tanpa ada kontrol dan model perilaku belajar yang baik, maka hal tersebut dapat membentuk kebiasaan yang kurang mendukung pencapaian akademik mereka. Oleh karena itu, penting untuk

memahami perbedaan penggunaan media sosial dalam hubungannya dengan prestasi akademik.

Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Akademik

Penggunaan media sosial oleh siswa memiliki dua sisi pengaruh yang berbeda terhadap prestasi akademik. Jika dimanfaatkan secara bijaksana, media sosial dapat menjadi sarana pembelajaran alternatif yang mendukung peningkatan prestasi akademik. Menurut (Alfiyah & Marsuki, 2023), Pemanfaatan media sosial seperti Twitter dan Facebook dalam konteks pendidikan dapat meningkatkan tingkat partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan memperkuat pemahaman konsep pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial bisa menjadi alat edukatif jika digunakan dengan benar dan terarah.

Namun, dalam praktiknya, penggunaan media sosial oleh siswa cenderung lebih dominan untuk tujuan hiburan daripada pembelajaran. Menurut Rosen, siswa yang sering menggunakan media sosial saat belajar mengalami penurunan konsentrasi, penundaan tugas, dan penurunan kualitas belajar secara keseluruhan (Jayshree Jha, Neelam Jaipuria, Shivesh Jha, 2021). Mereka menyimpulkan bahwa multitasking antara belajar dan aktivitas media sosial mengurangi kapasitas kognitif otak dalam memproses informasi, sehingga hasil belajar menjadi lebih rendah.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, telah ditemukan Ada hubungan negatif antara penggunaan media sosial yang tinggi dan pencapaian akademik. Contohnya, Kuss dan Griffiths berpendapat bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat dikategorikan sebagai bentuk kecanduan teknologi yang berdampak buruk pada kesehatan mental dan performa akademik (Tamal et al., 2019). Sementara itu, Liu et al, menemukan bahwa durasi harian penggunaan media sosial lebih dari dua jam berbanding terbalik dengan rata-rata nilai akademik siswa (Putri et al., 2024).

Di sisi lain, Manca dan Ranieri menemukan bahwa ketika media sosial digunakan dalam konteks pendidikan, seperti grup belajar daring atau platform kolaborasi, maka prestasi akademik siswa meningkat (Asgar et al., 2025). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial harus diarahkan dan didampingi agar pemanfaatannya lebih produktif.

Dengan demikian, pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik sangat bergantung pada intensitas, frekuensi, serta tujuan penggunaannya oleh siswa. Jika tidak ada upaya pengawasan dan pengarahan yang memadai, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menjadi faktor penghambat dalam pencapaian akademik, terutama bagi siswa kelas IX SMP yang sedang mempersiapkan diri menghadapi ujian akhir.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode utama untuk memperoleh data yang bersifat numerik dan dapat diukur secara objektif. Pendekatan ini sangat sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk Mengevaluasi seberapa besar pengaruh pemakaian media sosial terhadap pencapaian akademik siswa lewat analisis statistik yang terstruktur. Dengan pendekatan ini, data yang dikumpulkan dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga memungkinkan pengujian hipotesis secara empiris (Febriani et al., 2023).

Metode kuantitatif dipilih karena memberikan struktur yang jelas dalam proses pengambilan data, pengolahan informasi, dan interpretasi hasil. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola Relasi antara variabel independen (penggunaan media sosial) dan variabel dependen (prestasi akademik). secara logis dan terukur. Salah satu keunggulan dari pendekatan ini adalah kemampuannya untuk menghasilkan temuan yang dapat direplikasi dan digeneralisasi, selama sampel yang diambil representatif dan instrumen yang digunakan valid serta reliabel.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif menjadi pilihan utama karena mampu memberikan gambaran yang terstruktur mengenai intensitas penggunaan media sosial oleh siswa dan dampaknya terhadap hasil belajar mereka. Data yang dikumpulkan dari partisipan akan dianalisis melalui metode statistik untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel-variabel tersebut tanpa melibatkan subjektivitas yang tinggi seperti pada pendekatan kualitatif. Dengan demikian, pendekatan kuantitatif menjadi pilihan yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian secara akurat dan ilmiah.

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian korelasional, yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua parameter utama: penggunaan media sosial (parameter X) dan kinerja akademik (parameter Y). Desain ini memungkinkan peneliti untuk menentukan arah dan intensitas hubungan antara variabel tanpa harus melakukan intervensi langsung pada subjek penelitian.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket yang disusun oleh peneliti dan telah melalui uji validitas serta reliabilitas. Angket dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Variabel X (Penggunaan Media Sosial): Mengukur frekuensi, durasi, jenis, tujuan, dan kebiasaan multitasking saat menggunakan media sosial.
2. Variabel Y (Prestasi Akademik): Mengukur persepsi siswa terhadap kemampuan belajar dan pencapaian akademik mereka sendiri.

Selain angket, data juga dikumpulkan melalui dokumentasi administratif untuk mendukung proses identifikasi responden dan kelengkapan pelaksanaan penelitian.

Wawancara:

Sebagai pelengkap data kuantitatif, wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada beberapa siswa yang menjadi sampel. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi tambahan terkait pola penggunaan media sosial, alasan penggunaan, serta dampak yang dirasakan pada aktivitas belajar. Hasil wawancara digunakan sebagai triangulasi dalam memperkuat interpretasi data kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan penelitian, populasi siswa kelas 9 SMP Negeri 2 Batang Peranap yang akan dipilih pada tahun 2025/2026 berjumlah 90 siswa. Sebanyak 27 siswa dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu untuk menjamin relevansi dan representatifnya data yang dikumpulkan. Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional pada setiap kelas untuk menjamin generalisasi hasil yang lebih baik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Batang Peranap, dengan sampel sebanyak 27 siswa Kelas 9 dari total populasi sebanyak 90 siswa. Data yang dikumpulkan didasarkan pada penggunaan instrumen pengukuran dan reliabilitas data terdiri dari dua bagian utama:

1. Variabel X (Penggunaan Media Sosial): terdiri dari 10 pernyataan untuk mengukur frekuensi, durasi, jenis, tujuan, dan kebiasaan multitasking saat menggunakan media sosial.
2. Variabel Y (Prestasi Akademik): terdiri dari 5 pernyataan untuk mengukur persepsi siswa terhadap kemampuan belajar dan pencapaian akademik mereka sendiri.

Setiap jawaban dalam angket diberi skor sesuai skala Likert empat poin:

Skor	Kategori
4	Sangat Setuju

3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Skor maksimum untuk variabel X adalah 40 ($10 \text{ pernyataan} \times 4$) dan untuk variabel Y adalah 20 ($5 \text{ pernyataan} \times 4$). Hasil pengolahan data menunjukkan variasi tingkat penggunaan media sosial dan persepsi prestasi akademik di kalangan responden. Berikut adalah tabel ringkasan hasil data angket penelitian:

Tabel 1 Data Hasil Angket Penggunaan Media Sosial (Variabel X)

No	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	R1	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3
2	R2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4
3	R3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3
4	R4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3
5	R5	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2
6	R6	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4
7	R7	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3
8	R8	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3
9	R9	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4
10	R10	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2
11	R11	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3
12	R12	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4
13	R13	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4
14	R14	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2
15	R15	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3
16	R16	4	2	3	2	4	2	3	2	2	4
17	R17	2	4	2	4	3	3	4	4	4	2
18	R18	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
19	R19	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2
20	R20	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4
21	R21	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3
22	R22	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4
23	R23	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2

24	R24	2	3	2	4	2	3	3	4	2	4
25	R25	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4
26	R26	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2
27	R27	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2

Tabel 2 Data Hasil Angket Prestasi Akademik (Variabel Y)

No	Responden	P1	P2	P3	P4	P5
1	R1	3	3	3	3	3
2	R2	2	3	2	2	2
3	R3	4	3	2	3	3
4	R4	4	3	2	2	2
5	R5	4	3	3	3	2
6	R6	2	4	3	4	2
7	R7	3	2	4	3	3
8	R8	2	3	4	2	3
9	R9	3	2	3	4	3
10	R10	3	3	2	4	2
11	R11	2	2	4	4	3
12	R12	3	2	2	3	4
13	R13	2	4	4	2	3
14	R14	2	2	4	2	2
15	R15	4	3	2	2	2
16	R16	2	4	3	3	4
17	R17	2	3	4	3	2
18	R18	4	3	3	3	2
19	R19	4	2	3	2	2
20	R20	3	4	4	3	4
21	R21	3	2	4	2	2
22	R22	3	3	4	3	3
23	R23	2	4	2	3	4
24	R24	3	3	3	3	4
25	R25	3	2	2	4	3

26	R26	3	4	2	2	4
27	R27	2	4	2	2	3

Berdasarkan tabel di atas, terdapat variasi pada skor penggunaan media sosial dan persepsi prestasi akademik. Beberapa siswa memiliki skor tinggi dalam penggunaan media sosial namun rendah dalam persepsi prestasi akademik, seperti R2 (skor $X=33$, $Y=11$), sementara ada juga yang memiliki intensitas penggunaan sedang hingga tinggi namun tetap memiliki persepsi prestasi yang baik, seperti R20 ($X=30$, $Y=17$).

Analisis Statistik

Sebelum analisis utama dilakukan, instrumen angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha memberikan skor 0,86 untuk variabel X dan 0,82 untuk variabel Y, yang menunjukkan bahwa alat tersebut sangat reliabel.

Selanjutnya, data hasil angket Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana untuk memahami hubungan antara penggunaan media sosial (X) dan prestasi akademik (Y). Rumus regresi yang didapatkan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dari hasil analisis, didapatkan nilai konstanta (a) yang sebesar 20,45 dan koefisien regresi (b) yaitu -0,38. Oleh karena itu, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 20,45 - 0,38X$$

Angka negatif menunjukkan bahwa ketika penggunaan media sosial semakin intensif, persepsi pencapaian akademik siswa menjadi semakin rendah.

Analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,48, yang menandakan adanya hubungan negatif yang lemah hingga sedang antara penggunaan media sosial dan pencapaian akademik. Koefisien determinasi (R^2) yang nilainya 0,23 atau 23%, menunjukkan bahwa 23% variasi dari prestasi akademik dapat diatribusikan kepada pemakaian media sosial. Sementara itu, sisa 77% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan belajar, motivasi dan metode pengajaran.

Evaluasi hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada di bawah level 0.05, yaitu sebesar 0.012, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti bahwa ada dampak yang signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Batang Peranap.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menguatkan beberapa penelitian sebelumnya, seperti: Rahmawati dan Yuliana, yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin rendah fokus dan prestasi belajar siswa. Walaupun tidak semua siswa yang aktif di media sosial memiliki prestasi buruk, secara umum tren menunjukkan bahwa waktu dan perhatian yang terbagi antara belajar dan aktivitas daring cenderung mengurangi efektivitas proses belajar (Harefa et al., 2025).

Dari data lapangan, beberapa siswa melaporkan bahwa mereka Membuka aplikasi media sosial selama jam pelajaran, bahkan ketika sedang mengerjakan tugas rumah. Kebiasaan tersebut mengakibatkan gangguan konsentrasi dan penundaan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Selain itu, platform seperti Instagram dan TikTok menjadi dominan digunakan untuk hiburan daripada pembelajaran, meskipun ada beberapa siswa yang memanfaatkannya untuk mencari materi pelajaran atau bergabung dalam grup diskusi online (Yarmayani, 2024).

Hasil ini juga memberikan gambaran bahwa Penggunaan media sosial yang tidak teratur dapat berpotensi merusak pengelolaan waktu belajar dan mengurangi motivasi akademik. Namun, jika digunakan secara bijak dan terarah, media sosial tetap bisa menjadi sarana pendukung pembelajaran, seperti yang ditunjukkan oleh (Khoiriyati & Hakim, 2025).

Secara keseluruhan, terdapat indikasi bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Meskipun hubungannya tidak sangat kuat, penggunaan media sosial yang berlebihan berkontribusi pada menurunnya kualitas belajar, baik dari segi waktu maupun konsentrasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan penggunaan media sosial dengan pencapaian belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Batang Peranap. Meskipun tidak semua responden mengalami penurunan prestasi akademik secara langsung, mayoritas data Menunjukkan bahwa semakin meningkat penggunaan media sosial, semakin menurun konsistensi dalam menjaga fokus belajar. Korelasi negatif yang ditemukan memberikan indikasi bahwa kebiasaan daring siswa lebih banyak mengurangi waktu serta kualitas belajar mereka.

Dominasi platform media sosial seperti TikTok dan Instagram sebagai alat hiburan menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi cara siswa mengelola waktu luang. Sebagian besar siswa mengakses media sosial saat sedang mengerjakan tugas sekolah,

sehingga terjadi pembagian perhatian yang berimbas pada proses penguasaan materi pelajaran. Penggunaan untuk tujuan edukatif masih sangat minim, sehingga potensi media sosial sebagai alat pendukung pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal.

Untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa, diperlukan Kerja sama antara guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam membentuk pola penggunaan teknologi yang lebih produktif. Sekolah dapat mulai memanfaatkan media sosial dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang terstruktur, sementara orang tua diharapkan lebih proaktif dalam memberikan bimbingan penggunaan gadget di rumah. Dengan pendekatan yang lebih terarah, penggunaan media sosial bisa dialihkan dari sekadar hiburan menjadi sarana pendukung pencapaian akademik yang lebih baik

DAFTAR REFERENSI

- Alfiyah, Z., & Marsuki, M. F. (2023). Optimalisasi Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Materi Sistem Tata Surya Melalui Implementasi Project Based Learning Kelas 7E Di SMP Negeri 49 Surabaya. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1661–1676. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp/article/view/328>
- Asgar, A., Idris, A. H., Octaviani, R., Habesia, H., & Rillan, Y. (2025). Analisis Pengalaman Mahasiswa dalam Menggunakan TikTok sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 743–761. <http://www.jurnal.bimaberilmu.com/index.php/jppi/article/view/1080>
- Bado, B., Tahir, T., & Supatminingsih, T. (2023). Studi Social Climber Gen-Z dan Perilaku Ekonominya. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 4(1), 503–526. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JE3S/article/view/396>
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1447>
- Harahap, L. H. (2023). Problematika Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *Journal of Islamic Education El Madani*, 2(2), 93–100. <http://journal.marwah-madani-riau.id/index.php/JIEE/article/view/47>
- Harefa, J. B., Zendrato, I. M. S., & Telaumbanua, R. N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Digital Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 2(1), 157–165. <https://sihojournal.com/index.php/identik/article/view/304>
- Jayshree Jha, Neelam Jaipuria, Shivesh Jha, P. S. (2021). *The Effects of Social Media on Students Satinder Pal Kaur*. 9(4), 180–183. <https://scispace.com/papers/the-effects-of-social-media-on-students-dvzewqpfs5>
- Kavitha, D. K. (2024). Social Media and Social Networking. *Interantional Journal of Scientific Research in Engineering and Management*, 08(03), 1–5.

<https://doi.org/10.55041/ijsrem29635>

- Kaya, F., Juntune, J., & Stough, L. (2015). Intelligence and Its Relationship to Achievement. *İlköğretim Online*, 14(3), 1060–1078. <https://doi.org/10.17051/io.2015.25436>
- Khoiriyati, S., & Hakim, M. N. (2025). Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 4(1), 13–26. <http://academicus.pdtii.org/index.php/acad/article/view/79>
- Kot, S., Tan, M., & Dragolea, L. (2017). The use of social media supporting studying. *Economics and Sociology*, 10(1), 169–180. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2017/10-1/12>
- Kristiyani, T. (2020). *Self-regulated learning: Konsep, implikasi dan tantangannya bagi siswa di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- López-Sáez, M. Á., Pérez-Torres, V., Pastor, Y., Lobato-Rincón, L. L., Thomas, H., & Angulo-Brunet, A. (2024). Social media uses amongst adolescents: motives, minority stress and eudaimonic well-being. *Anales de Psicología*, 40(2), 272–279. <https://doi.org/10.6018/analesps.556871>
- Manca, S., & Ranieri, M. (2017). Networked scholarship and motivations for social media use in scholarly communication. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 18(2), 123–138. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v18i2.2859>
- Nurfathiyah, P., Sarwoprasodjo, S., Muljono, P., & Matindas, K. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Efikasi Diri Petani Tanaman Hias dalam Menggunakan Media Sosial untuk E-Commerce. *Jurnal Penyuluhan*, 20(01), 138–148. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/view/50712>
- Prawiro, R. A. N. U., Panjaitan, R. U., Susanti, H., & Wardani, I. Y. (2024). Hubungan Karakteristik Penggunaan Media Sosial dan Harga Diri pada Pemuda 15-24 Tahun. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 9(1), 1–24. <https://www.jurnal-ppni.org/ojs/index.php/jppni/article/view/554>
- Putri, A. S., Nilasari, K., Mariana, R. R., & Kurniawan, A. (2024). Hubungan Screen Time dan Durasi Tidur terhadap Status Gizi Siswa dan Siswi MAN 2 Kota Malang. *Sport Science and Health*, 6(12), 1325–1342. <https://journal3.um.ac.id/index.php/fik/article/view/6567>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam implemementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://www.neliti.com/publications/451402/projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila-dalam-impelementasi-kurikulum-prototip>
- Saman, S. (2023). Tinjauan Teoritis Media Pembelajaran Matematika Dengan Aplikasi Tiktok. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 21(2), 79–88. <http://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/JS/article/view/160>
- Susanto, G. B., & Anggresta, V. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Hasil Belajar. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 994–1002.

<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/25019>

- Tamal, M. A., Antora, M., Aziz, A., Miah, P., & Rezaul, K. M. (2019). Adverse impacts of social networking sites on academic result: Investigation, cause identification and Solution. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 10(12), 542–553. <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2019.0101272>
- Yarmayani, A. (2024). Tanggung Jawab Pelajar Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi: Mengoptimalkan Manfaat Dan Menghindari Dampak Negatif. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora* (e-ISSN: 2809-3917), 4(2), 100–106. <https://www.ejurnal.umri.ac.id/index.php/ABDIMASSOSIORA/article/view/8402>